



## KEGIATAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SDN 101 BENGKULU UTARA

Dinasti

Program Studi PPKn, Fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu



**\*Corresponding author**

Dinasti  
Email : [dinastinut@gmail.com](mailto:dinastinut@gmail.com)  
HP: +62 853-7967-9395

**Kata Kunci:**

Meningkatkan ;  
Mutu; kegiatan;

**Keywords:**

Increase ; Quality;  
activity;

**ABSTRAK**

Mutu pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam segala macam proses Ruang lingkup sekolah. Melalui mutu pendidikan dapat meningkatkan apresiasi yang sangat besar. berbagai ilmu pengetahuan yang diterapkan oleh asesor terhadap guru2 di SDN 101Bengkulu utara.Dan dapat mengantarkan pada kesuksesan penilaian yang baik. Artikel ini bertujuan untuk mendiskripsikan implementasi program kampus mengajar dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah dasar di SDN 101 Bengkulu utara. saya akan mendiskripsikan kegiatan Akriditasi sekolah dasar dan saya sebagai menginpelementasikan terjun langsung untuk membantu kegiatan tersebut . saya sebagai meningkatkan mutu di sekolah ,Saya dan guru-guru harus kompak dalam Gladi bersih- bersih . Guru-guru di SDN 101 Bengkulu Utara tersebut belum secara aktif memberi perhatian pada upaya peningkatan literasi gladi bersih . Melalui berbagai kegiatan gladi bersih guru-guru beserta anak-anak membersihkan sekolah baik dalam ruangan kelas maupun di ruangan uks ,beserta perpustakaan sekolah .peneliti berusaha untuk menumbuhkan rasa kekeluargaan , guru dan siswa melalui penerapan gerakan literasi kebersihan sekitar lingkungan seokolah. Kegiatan dilaksanakan 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui kegiatan- kegiatan yang menyenangkan sebagai upaya penerapan gerakan literasi gladi bersih, para siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk lebih meningkatkan minat dalam kebersihan lingkungan sekolah.

**ABSTRACT**

*The quality of education is one of the important things in all kinds of processes within the school scope. Through quality education, appreciation can be greatly*

*increased. various knowledge applied by assessors to teachers at SDN 101 North Bengkulu. And can lead to good assessment success. This article aims to describe the implementation of the campus teaching program in improving the quality of elementary school education at SDN 101 North Bengkulu. I will describe elementary school accreditation activities and I will implement the plunge to help with these activities. To improve quality in schools, the teachers and I must be united in clean-up rehearsals. The teachers at SDN 101 North Bengkulu have not actively paid attention to efforts to increase rehearsal literacy. Through various dress rehearsal activities, the teachers and children cleaned the school both in the classrooms and in the health room, along with the school library. The researchers tried to foster a sense of family, teachers and students through implementing a cleanliness literacy movement around the school environment. Activities are carried out 15 minutes before learning begins. The results of the research show that through fun activities as an effort to implement the clean rehearsal literacy movement, students become more enthusiastic and motivated to increase their interest in the cleanliness of the school environment.*

## PENDAHULUAN

Di era pendidikan 4.0, minat kebersihan siswa khususnya siswa di level sekolah dasar perlu ditingkatkan (Handayani, Adisyahputra, & Indrayanti, 2018). Era pendidikan 4.0 menjadi tantangan tersendiri tak terkecuali bagi pihak sekolah dasar dalam membentengi siswa dari dampak negatif derasnya penggunaan teknologi terutama dalam keseharian siswa. Era pendidikan 4.0 merupakan era modern dimana adanya sistem digitalisasi hampir dalam segala aspek kehidupan, tak terkecuali dalam aspek pendidikan. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, tentunya hal tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi tantangan tersendiri bagi para siswa. Pendidikan 4.0 tidak hanya berfokus pada pemanfaatan teknologi, akan tetapi siswa juga perlu ditingkatkan untuk menyongsong Pendidikan 4.0. Derasnya arus informasi dan teknologi di era pendidikan 4.0 ini berdampak pada semakin terbatasnya waktu yang dimiliki para siswa untuk gladi kebersamaan bersih bersama. Padahal, kemampuan literasi siswa dalam kebersihan tentunya dapat sangat diperlukan bagi siswa untuk tetap dapat mengikuti segala perkembangan terutama yang terkait dengan dunia pendidikan mereka (Yuriza, Adisyahputra, & Sigit, 2018; Juhanda, & Maryanto, 2018).

Pada saat ini sesungguhnya para siswa dihadapkan pada persoalan bagaimana mengatasi keterbatasan waktu dalam waktu yang relatif singkat tetapi dapat memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya (Rahmania, Miarsyah, & Sartono, 2015). Bagaimana dapat melakukan kegiatan kebersihan di lingkungan sekolah maupun di dalam kelas. Selaras dengan pernyataan tersebut, terlihat bahwa kemampuan guru dan siswa sangatlah dibutuhkan peran motivasi penilaian di SD 101 Bengkulu Utara. Para siswa seiring dengan pesatnya perkembangan informasi dan teknologi di masa sekarang ini, mengantarkan para siswa untuk memahami suatu pesan (Hernowo, 2003). Pentingnya Kebijakan dari sebuah arahan untuk mencapai sebuah akreditasi lebih baik lagi dari sebelumnya. Pemerintah juga telah merencanakan program Penilaian Oleh Dinas pendidikan atau bisa disebut asesor Gerakan Bangsa (GB) yang bertujuan untuk menumbuhkan budi pekerti anak melalui kreativitasan sekolah. Membawa bangsa ini kemunduran dalam hal minat berkelaborasi. Siswa-siswa kini lebih sering menghabiskan waktu untuk bermain yang tidak penting ataupun menghabiskan waktu mereka di depan layar gadget (Ane, 2015). Hasil observasi di lapangan juga menunjukkan bahwa SDN 101 Bengkulu utara hanya beberapa kelas saja yang menerapkan literasi kegiatan ekstra seperti TPQ, pramuka yang terutama dalam bidang membaca. Setiap 15 menit setiap pagi hari. Hal ini berarti bahwa pihak sekolah belum mengupayakan aksi-aksi yang dapat mendukung dan meningkatkan terutama dalam kebersihan, anak-anak di anjurkan membersihkan atau piket ruangan dan lingkungan sekolah. Dalam meningkatkan sebuah kebersihan para siswa di SDN 101 Bengkulu utara tersebut tergolong masih kurang pembetulan dan bujukan untuk mencapai tingkat kebersihan. Mereka kurang tertarik untuk kebersihan bersama. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berupaya untuk bisa menawarkan dan menyajikan kegiatan-kegiatan yang menarik dalam upaya menarik minat para siswa dalam meningkatkan khususnya melalui gerakan literasi mengajak dan memujuk siswa dan guru untuk meningkatkan kualitas akreditasi sekolah. Melalui gerakan literasi gladi bersih bersama diharapkan para siswa akan dapat mengembangkan dan merangsang kemampuan literasi kebersihan mereka, kreativitas, imajinasi, dan juga

pengetahuan.

Pentingnya kemampuan literasi telah sering diteliti pada penelitian-penelitian sebelumnya. Upaya gerakan literasi sekolah merupakan suatu bentuk dukungan kepada pemerintah dalam upaya menanamkan budi pekerti dari semenjak pendidikan dasar. Salah satu penelitian tersebut yaitu penelitian yang dilakukan oleh Suyono,dkk (2017). Dalam penelitian tersebut, mereka memfokuskan penelitian pada implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di sekolah dasar. Dari hasil penelitian mereka ditemukan pola-pola dalam implementasi Gerakan Literasi Sekolah, yaitu pola kegiatan Literasi seblum masuk beriping pagi duluh untuk dewan guru .supaya dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Penelitian terkait dengan gerakan mutu sekolah selanjutnya adalah penelitian dari Dinasti(2023). Penilitian ini menggunakan,rancangan setiap sudut-sudut yang ingin di nilai dalam peningkatan sekolah.peneliti harus mengetahui suatu rancangan kegiatan. Dari hasil penelitian tersebut terungkap bahwa pembelajaran gladi siswa dan guru berhasil dalam memberikan kontribusi yang positif siswa terhadap pembelajaran,kebersihan literasi sekaligus membangun budaya literasi guna mengembangkan kretavitas, menambah pengetahuan, merangsang imajinasi dan menumbuhkan rasa cinta kepada sekolah.

Dari kedua penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan kegiatan yang tepat dalam upaya peningkatan literasi siswa dapat membawa dampak positif bagi siswa khususnya terkait dengan budaya literasi di sekolah. Namun dari kedua penelitian tersebut belum menilik lebih lanjut lagi mengenai penerapan gerakan literasi di sekolah.

Peran Perpustakaan, uks, kantor, ruangan sekolah beserta kegiatann dalam Minat Membaca di SDN 101Bengkulu Utara Salah satu tujuan penilayaan paling tinggi dalam akrditasih sekolah.untuk meningkatkan mutu sekolah guru dan siswa harus kerja sama seperti kebersihan bersama .dan baik harusnya mempunyai program dan tujuan yang terencana dan jelas. Hal tersebut perlu dilakukan agar sekolah lebih baik lagi dari tahun ketahun dan juga menarik minat calon siswa baru untuk berkunjung ke sekolah .setiap meningkatkan mutu pendidikan harus mempunyai Fasilitas Perpustakaan, WC, UKS Ruangn kelas dan lain sebagainya.di SDN 101Bengkulu Utara supaya minat ke sokolah lebih banyak .

Hal ini disampaikan oleh pak Yusmawanto, beliau mengatakan bahwa : “ Siswa di SDN 101 Bengkulu Utara setelah di ajak dalam meningkatkan mutu pendidikan seperti misalnya seblum masuk ada anak2 di jadulwalkan piket lingkunagan sekloah .siswa dan guru sangat aktif datang ke sekolah pagi-pagi , hampir setiap hari siswa dan guru piket . Tetapi sudah di jadwalkan setiap hari hanya dari jam 00:06– 00: 07 yang datang biasanya yang sudah di jadwalkan . Dan juga siswa tidak luput untuk di bimbing dan di arahkan Berdasarkan pernyataan di atas di peroleh informasi bahwa siswa sangat mematui peraturan datang ke sekolah karena dalam meningkatkan mutu guru dan siswa harus kerja sama baik bidang kebersihan mampun dalm pembelajaran.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode dalam pengabdian ini dibagi menjadi beberapa tahap yaitu :

1. Tahap pertama yaitu mellakukan Kegiatan 15 Menit kebersihan bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah,

2. Tahap yang kedua adalah melakukan pengamatan terhadap UKS, merupakan salah satu program yang telah diinisiasi pihak Sekolah Dasar untuk meningkatkan, suatu akreditasi sekolah.
3. Tahap yang ketiga adalah pengumpulan data dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan observasi, peneliti menerapkan beberapa kegiatan peningkatan guru dan siswa untuk mendukung gerakan literasi gladi bersih bersama. Kegiatan yang diterapkan peneliti seperti Kegiatan 15 menit Kebersihan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Kegiatan 15 Menit kebersihan bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah siswa sehingga program akreditasi berjalan dengan sukses. Berikut deskripsi kegiatan 15 menit kebersihan yang diterapkan oleh peneliti kepada para siswa. Dengan mendayagunakan kegiatan 15 Menit kebersihan, program Gerakan gladi bersih bersama dapat berjalan dengan sukses dan lancar.



UKS ,merupakan salah satu program yang telah diinisiasi pihak Sekolah Dasar untuk meningkatkan,suatu akreditasi sekolah. UKS terdapat dalam satu ruangan yang isinya alat-alat kesehatan. Berdasarkan wawancara dengan guru, manfaat UKS adalah sebagai berikut:

- 1) Merupakan tempat di mana kalo misalnya ada anak atau guru yang sakit dapat istirahat di UKS
- 2) bisa jadi tempat berlatih anak-anak dalam upaya ekstra vokal atau nyanyian.
- 3) UKS bisa dapat di jadikan tempat anak-anak untuk bercukit/vaksin.
- 4) UKS dapat dijadikan sarana untuk mendukung kegiatan kesehatan Dengan mengoptimalkan uks , dapat meningkatkan mutu di sekolah dan Perlu adanya dukungan dari berbagai pihak seperti Kepala Sekolah, Guru, Penanggung Jawab uks, dan para siswa untuk mengoptimalkan sebagai salah satu program Gerakan Literasi di Sekolah Dasar. Beriku dokumentasi :



B. Peran dokumentasi dalam Minat kebersihan di SDN 101 Bengkulu Utara sangat penting tujuan adalah untuk meningkatkan Lingkungan yang baik dan bersih. pembinaanyang di lakukan oleh guru . sekolah yang ideal dan baik harusnya mempunyai program dan tujuan yang terencana dan jelas.maka dapat dilakukan akreditasi lebih baik menjadi 90 ke 95.terbaik atau mendapatkan A terbaik.



## KESIMPULAN DAN SARAN

Gerakan perencanaan dalam gladi bersih untuk meningkatkan mutu pendidikan bagi siswa Sekolah Dasar merupakan program yang perlu didukung oleh seluruh pihak di sekolah. Dalam kegiatan ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan 15 Menit kebersihan dengan berbagai metode peningkatan minat kebersihan dan dalam kerja sama antara guru dan siswa merupakan program peningkatan kolaborasi untuk melaksanakan akreditasi sekolah untuk mendukung kegiatan perlu adanya peran dan fungsi dengan mengoptimalkan gerakan gladi bersama siswa dan guru akan mendapatkan banyak manfaat untuk mendukung kegiatan. Peran guru dalam meningkat mutu pendidikan disekolah sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan suatu sekolah, maka guru harus lebih kreatif dan inovatif untuk mewujudkan hasil yang optimal dalam peningkatan mutu pendidikan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini, termasuk anak-anak, guru serta kepala sekolah SDN 101 Bengkulu Utara yang turut berkontribusi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ane, P. 2015. Membangun kualitas bangsa dengan budaya literasi. Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB 2015.
- Apriani, An Nisa dan Ariyani, Y. D. 2017. "Membangun Budaya Literasi Permulaan bagi Siswa SD Kelas Awal melalui Pop Up Book."
- Handayani, G., Adisyahputra, A., & Indrayanti, R. (2018). Correlation between integrated science process skills, and ability to read comprehension to scientific literacy in biology teachers students. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, 11(1), 22-32.
- Hanggi, Olovia Herlina. 2016. "Tiga Perubahan Kecil dalam Literasi Sekolah." *Membumikan Gerakan Literasi di Sekolah*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata.
- Hernowo, ed. 2003. *Quantum Reading: Cara Cepat nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*. Bandung: Mizan Learning Center.
- Juhanda, A., & Maryanto, Y. (2018). The emergence of biological problems in electronic school books (bse) class x reviewed from the scientific knowledge domain of scientific literacy. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, 11(2), 121-125.
- Rahmania, S., Miarsyah, M., & Sartono, N. (2015). The difference scientific literacy ability of student having field independent and field dependent cognitive style. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), 27-34.
- Ristanto, R. H., Zubaidah, S., Amin, M., & Rocman. (2017). Scientific literacy of students learned through guided inquiry. *International Journal of Research and Review*, 4(5), 23-30.
- Yuriza, P. E., Adisyahputra, A., & Sigit, D. V. (2018). Correlation between higher-order thinking skills and level of intelligence with scientific literacy on junior high school students. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, 11(1), 13-21
- . Suyono, S., Harsiati, T., & Wulandari, I. S. (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 26(2), 116-123.